

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Erlkönig* atau biasa disebut dengan “*Der Erlkönig*” (Raja Erl) merupakan karya solo vokal dan piano yang ditulis oleh Franz Schubert (1797-1828) pada tahun 1815 berdasarkan dari puisi Johann Wolfgang Von Goethe, merupakan karya populer karena tingkat kesulitan pada karya ini sangat kompleks dan cara memainkan karya ini harus menguasai teknik di atas rata – rata; seperti pada bagian solo vokal terdapat empat karakter (Narator, Anak, Ayah, dan *Elfking*) yang dinyanyikan dalam satu pemain, juga bagian piano yang memainkan triplet dengan tempo cepat. Max Friedland, seorang musikolog dan seorang *expert Lieder* di Jerman menulis tentang karya *Erlkönig* ini dalam disertasinya mengatakan bahwa:

*“Among Schubert songs, none has made the composer better known than Erlkönig. Partisans of Schubert will, to be sure, not entirely without reservation, judge it to be among the most important works of the master. They will much more willingly acknowledge the justification of the charge that the music does not reproduce the stark simplicity of the poem, that Schubert made out of the alders of the German woods a fragrant orange grove, and that he has adorned the northern phantom with all the charm of seductive sensual”*<sup>1</sup>

Berdasarkan pernyataan Max Friedland, *Erlkönig* adalah salah satu karya terpenting yang pernah ditulis Schubert dimana komponis dapat menciptakan karya dari puisi yang menggambarkan kisah mistis di perhutanan Jerman.

---

<sup>1</sup>Christopher Gibbs, “*Komm, geh' mit mir*”: Schubert's Uncanny “*Erlkönig*”, University of California, 100. <https://www.jstor.org/stable/746658?seq=1&cid=pdf-reference>.

Dengan populernya karya *Erlkönig*, memicu komponis asal Czech sekaligus virtuos biolin Heinrich Wilhelm Ernst (1812-1865) menulis transkrip untuk solo biolin dengan gaya polifonik. Ernst menulis transkrip ini karena beliau merupakan penggemar berat Nicolo Paganini (1782-1840), bahkan Ernst menulis teknik yang tingkat kesulitannya melebihi teknik dari *Caprice* yang ditulis Paganini sehingga *Erlkönig* yang ditranskrip Ernst dijuluki “*Grand Caprice*”.<sup>2</sup> Salah satu teknik yang digunakan pada karya ini termasuk teknik idiomatik, hal ini dibuktikan dengan adanya jurnal dari Borer dan mengatakan:

*“This work, dedicated “to the Poets - Schubert and Paganini”, is one of the most striking demonstrations of the polyphonic resources of the violin ever written, but it is generally considered unplayable”*

Menjelaskan bahwa karya ini secara teknik sudah menggunakan batas kemampuan yang ada dalam teknik biolin, sesuai dengan pengertian idiomatik. Transkripsi ini merupakan salah satu karya paling populer untuk biolin, sehingga beberapa pemain biolin berupaya untuk memainkan karya ini. Selain dari itu, karya *Erlkönig* sebelumnya sudah populer pada masanya sehingga Ernst mentranskrip karya ini.

Transkripsi musik merupakan tindakan mendengarkan musik dan menuliskan kembali partitur musik untuk karya dengan format instrumen yang berbeda dari format aslinya.<sup>3</sup> Jenis transkripsi musik ini adalah transkripsi murni, dimana pentranskrip hanya menulis kembali melodi yang sudah ada, hanya saja ditulis

---

<sup>2</sup> Philippe Borer, “*Assessment presentation for the degree of Master of Music*”, University of Tasmania Conservatory of Music, [https://eprints.utas.edu.au/17730/1/Philippe\\_Borer\\_Programme\\_Notes.pdf](https://eprints.utas.edu.au/17730/1/Philippe_Borer_Programme_Notes.pdf)

<sup>3</sup> Barry Heselwood, “*Phonetic Transcription in Theory and Practice*”, Edinburgh University, [https://www.jstor.org/stable/10.3366/j.ctt9qdrqz?turn\\_away=true](https://www.jstor.org/stable/10.3366/j.ctt9qdrqz?turn_away=true)

dengan instrumen yang berbeda.<sup>4</sup> Karya ini dapat dikatakan transkrip karena tidak ada perubahan nada ataupun bentuk yang signifikan. Ernst menggunakan teknik transkripsi dalam karya *Erlkönig* sehingga menimbulkan adanya transformasi musik dari vokal ke instrumental.

Transformasi pada dasarnya adalah suatu proses perubahan sehingga menimbulkan perbedaan yang signifikan.<sup>5</sup> Dalam ranah musik, transformasi dapat ditemukan di beberapa karya yang merubah musik berlirik ke dalam musik instrumental. Hal ini dapat dibuktikan pada *Erlkönig* “*Grand Caprice*” Ernst yang berhasil menjadikan karya berlirik ke instrumental. Transformasi musik ini merupakan proses yang kompleks karena suatu lirik yang memiliki arti atau pesan secara lisan diubah menjadi instrumental, sehingga penyampaian pesan dengan format instrumental tetap tersampaikan. Maka dari itu, Ernst diharuskan untuk mentransformasi alur cerita pada solo vokal yang memiliki lirik ke dalam instrumen solo biolin tanpa melupakan karakteristik dari karya ini. Ernst melakukannya dengan cara menggunakan beberapa teknik yang ada di biolin untuk menunjukkan dibagian mana keempat karakter (Narator, Anak, Ayah, dan *Elfking*) dimainkan.

Dari beberapa teknik yang ada, terdapat penggabungan dua teknik yang menjadikan teknik tersebut dinamakan teknik idiomatik, namun Ernst tetap menulis teknik standar pada biolin seperti: *spicatto*, *tenuto*, *pizzicato*, *harmonic*, dan *double stops*. Ernst meletakkan teknik – teknik tersebut berdasarkan posisi peran dari keempat karakter (Narator, Anak, Ayah, dan *Elfking*) sehingga terdengar menyerupai

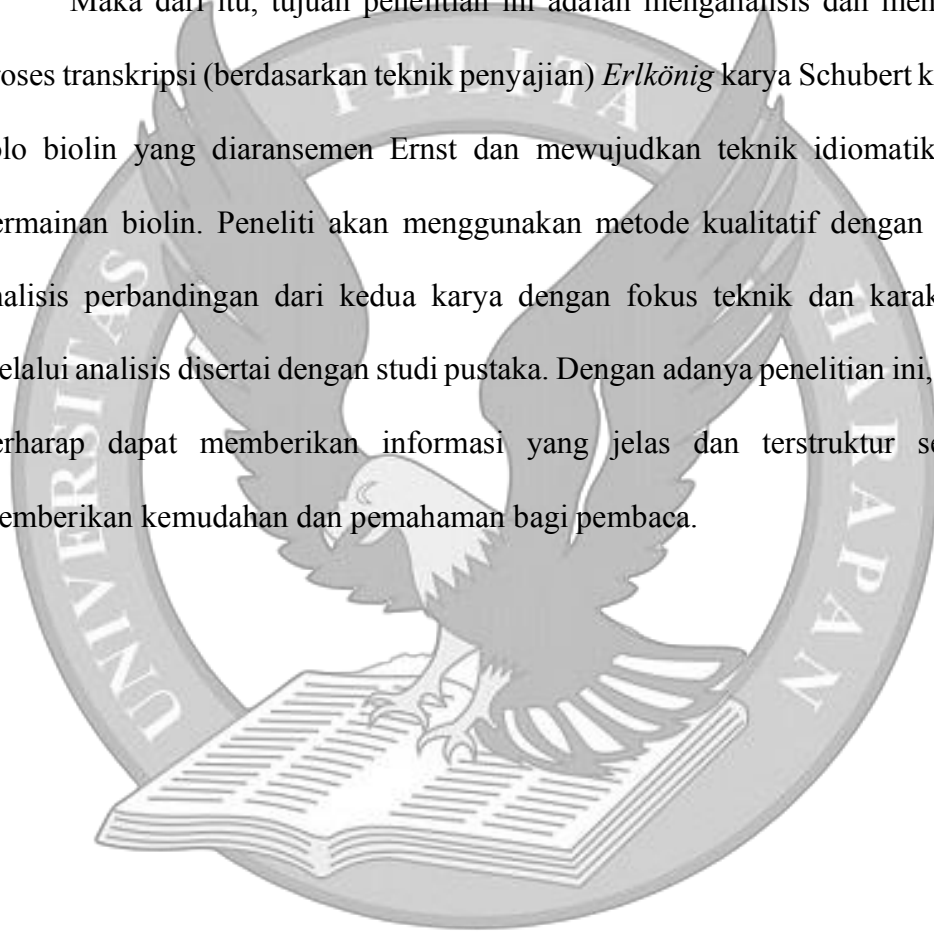
---

<sup>4</sup> Martin Piszczalski, “*Automatic Music Transcription*”, The MIT Press, 1977, <https://www.jstor.org/stable/40731297>

<sup>5</sup> Christina Nielsen, “*Travel, Trade, and Transformation*”, Art Institute of Chicago Museum Studies, 2007: 71 <https://www.jstor.org/stable/20205546?seq=1>

*Erlkönig* yang ditulis Schubert. Seperti pada pernyataan Borer, teknik yang ditulis ini dapat dikatakan idiomatik karena dalam karya Ernst terdapat teknik yang melampaui kemampuan bermain biolin. Ernst menggabungkan teknik harmonic (*overtone technique*) dengan iringan yang dimainkan secara bersamaan, ini termasuk teknik yang melampaui kemampuan dalam bermain biola.

Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mengetahui proses transkripsi (berdasarkan teknik penyajian) *Erlkönig* karya Schubert ke dalam solo biolin yang diaransemen Ernst dan mewujudkan teknik idiomatik dalam permainan biolin. Peneliti akan menggunakan metode kualitatif dengan strategi analisis perbandingan dari kedua karya dengan fokus teknik dan karakteristik melalui analisis disertai dengan studi pustaka. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan informasi yang jelas dan terstruktur sehingga memberikan kemudahan dan pemahaman bagi pembaca.



## 1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana proses transkripsi (berdasarkan aspek melodi, iringan, dan ekspansi teknik) lied *Erlkönig* karya Schubert oleh Ernst ke instrumen biolin?
- b. Bagaimana merealisasikan dan membuktikan karakter/cerita *Erlkönig* yang di transkrip Ernst serta teknik idiomatik (melebihi kemampuan teknik biolin) dalam instrument biolin?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui proses transkripsi (berdasarkan teknik penyajian) *Erlkönig* karya Schubert ke dalam solo biolin yang diaransemen Ernst sehingga mewujudkan teknik idiomatik dalam *Erlkönig* yang di aransemen Ernst ke instrumen biolin.

## 1.4 Ruang Lingkup

Variabel Ruang lingkup penelitian ini adalah berdasarkan edisi partitur August Cranz dan Diabelli dibagi menjadi tiga bagian.

1. Karakteristik
2. Proses Transkripsi
  - a. Transkripsi musik
  - b. Transformasi karakter
3. Ekspansi Teknik
  - a. Harmonik
  - b. *Double stops*
  - c. *Pizzicato*

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat secara praktis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat membantu peneliti dalam memahami dan mendalami tentang sebuah karya yang digubah menjadi suatu karya yang memiliki ciri khas tersendiri serta dapat menjadi salah satu referensi penelitian di masa mendatang bila ada yang ingin membahas transkripsi *Erlkönig* ini lebih lanjut.

